

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Pada jenjang Sekolah Dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) bertujuan untuk menanamkan pemahaman siswa mengenai alam sekitar, lingkungan, serta kehidupan sosial. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPAS sering masih bersifat berpusat pada guru, di mana guru menjadi satu-satunya sumber informasi, sedangkan siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif dan kritis.

Menurut Sardiman (2011: 10), pembelajaran yang monoton dan hanya berpusat pada guru dapat menurunkan motivasi dan minat belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh Slameto dalam *jurnal kreativitas siswa* (2010) yang menyatakan bahwa kurangnya variasi dalam metode dan media pembelajaran dapat menyebabkan siswa cepat bosan dan tidak tertarik terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan kondisi ini juga terlihat dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN 106819 Salam Tani, di mana siswa kurang menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta belum mampu mengaitkan konsep-konsep IPAS dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan, media pembelajaran yang dapat memfasilitasi pembelajaran aktif dan mendorong keterlibatan siswa secara maksimal. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Prastowo (2015), LKPD merupakan bahan ajar cetak yang digunakan untuk membimbing peserta didik dalam menemukan konsep melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Agar lebih efektif, LKPD perlu dikembangkan dengan pendekatan yang sesuai, salah satunya adalah *Problem Based Learning* (PBL).

Media pembelajaran *Problem Based Learning* menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui penyelesaian masalah kontekstual yang menantang. Menurut Hmelo-Silver (2004), PBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kemampuan bekerja sama siswa. Hal ini sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan kompetensi, termasuk berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam konteks ini, penggunaan LKPD berbasis PBL diharapkan dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk aktif mengeksplorasi, berdiskusi, dan menemukan solusi atas permasalahan yang diberikan dalam pembelajaran IPAS.

Selain itu, pengembangan LKPD berbasis PBL juga memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Trianto (2010), media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa akan meningkatkan efektivitas pembelajaran serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengembangan LKPD yang tidak hanya menarik dan kontekstual, tetapi juga dapat memfasilitasi siswa dalam membangun pemahaman melalui pendekatan *problem Based Learning*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan sebuah penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* yang valid, praktis, dan efektif sebagai penunjang pembelajaran dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa V SDN 106819 Salam Tani T.P 2025/2026.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar masalah yang telah di paparkan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan belum menarik
2. Keterbatasan sumber belajar di sekolah
3. Rendahnya minat belajar siswa
4. Belum tersediannya LKPD berbasis *Problem Based Learning*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalahnya adalah:

1. LKPD yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning*
2. Materi dalam Lembar Kerja Peserta Didik berbasis PBL yang akan dikembangkan hanya menyangkut materi bunyi dan sifatnya pada pembelajaran IPAS

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana kevalidan LKPD berbasis *Problem-Based Learning* yang valid pada materi IPAS kelas V SDN 106819 Salam Tani?
2. Bagaimana kepraktisan LKPD berbasis *Problem-Based Learning* yang praktis pada materi IPAS kelas V SDN 106819 Salam Tani?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Tingkat kevalidan LKPD berbasis *Problem-Based Learning* yang valid pada materi IPAS kelas V SDN 106819 Salam Tani.
2. Untuk mengetahui kepraktisan LKPD berbasis *Problem-Based Learning* praktis pada materi IPAS kelas V SDN 106819 Salam Tani.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil pengembangan LKPD ini menjadi referensi untuk pengembangan LKPD pembelajaran IPAS berikutnya, berkontribusi teoritis dari hasil pengembangan LKPD berikutnya, berkontribusi dalam menunjang peningkatan kualitas pembelajaran, dan menjadi pengembangan metode ajaran kreatif dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada materi Bunyi Dan Sifatnya

2. Bagi Guru

Menambah wawasan guru dalam mengenal media pembelajaran dan Meningkatkan kualitas guru dalam membuat suatu media pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Media yang dihasilkan peneliti ini diharapkan dapat dijalankan sebagai alat bantu pembelajaran dalam proses perbaikan pembelajaran pada materi Bunyi Dan Sifatnya.

4. Manfaat Bagi Peneliti

peneliti ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal menambah wawasan, ilmu pengetahuan, pengalaman, dan juga memberikan kontribusi terhadap keguruan, khususnya di pembelajaran IPAS materi Bunyi Dan Sifatnya.